

Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Impulsive Buying Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Feb Unismuh Makassar)

Nurul Dwi Febriani¹, Nasrullah², Rahayu Japar³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail: ndwi77175@gmail.com*, nasrullah@unsimuh.ac.id*,
rahayujapar@unismuh.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, self control, dan impulsive buying terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel self control memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang berarti semakin tinggi tingkat pengendalian diri maka semakin baik perilaku dalam mengelola keuangan. Sementara itu, literasi keuangan dan impulsive buying menunjukkan pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada kedua variabel tersebut justru diikuti dengan penurunan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 46,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 46,4% variasi perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, self control, dan impulsive buying, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan self control guna mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik dan bijaksana.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Self Control, Impulsive Buying, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa*

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, self-control, and impulsive buying on the financial management behavior of students in the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. The approach used in this study is quantitative with multiple linear regression analysis method. The data used is primary data obtained through the distribution of questionnaires to student respondents who meet the research criteria. The results of the study indicate that the self-control variable has a positive and significant influence on students' financial management behavior, which means that the higher the level of self-control, the better the behavior in managing finances. Meanwhile, financial literacy and impulsive buying show a significant influence with a negative direction on financial management behavior, indicating that an increase in these two variables is actually followed by a decrease in the quality of students' financial management. Simultaneously, the three independent variables have a significant effect on financial management behavior with a coefficient of determination of 46.4%. This indicates that 46.4% of the variation in financial management behavior can be explained by financial literacy, self-control, and impulsive buying, while the rest is influenced by other factors outside the research model. Thus, this study provides important implications for students to improve self-control to achieve better and wiser financial management.

Keywords : *Financial Literacy, Self-Control, Impulsive Buying, Financial Management Behavior, Students*

LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi kemajuan zaman yang semakin cepat, dunia kini telah memasuki fase globalisasi yang ditandai oleh keterbukaan informasi, kemajuan teknologi, dan meningkatnya interaksi antara negara di berbagai sektor. Perubahan ini memberikan pengaruh besar terhadap beragam aspek kehidupan manusia, terutama dalam sektor ekonomi dan finansial (Subandi *et al.*, 2023). Di era modern ini, perkembangan teknologi dan informasi, khususnya internet, berlangsung dengan sangat cepat, jauh melampaui beberapa tahun yang lalu. Pertumbuhan pesat internet ini telah mengubah gaya hidup masyarakat, yang kini lebih sering menggunakan gadget untuk beraktivitas di dunia maya. Salah satu kegiatan yang sangat populer adalah belanja online (Abdurachman *et al.*, 2023). Arus globalisasi yang semakin meluas memaksa setiap individu untuk beradaptasi dan memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perubahan gaya hidup yang semakin rumit. Pola konsumsi masyarakat kini beralih dari yang tradisional menjadi gaya hidup modern yang cenderung praktis dan instan. Masyarakat tidak hanya dituntut untuk bekerja keras, tetapi juga harus mampu mengelola keuangan secara bijaksana agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan global yang semakin ketat, karena literasi

keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi dan meningkatkan ketahanan finansial individu (Mishra & Malik, 2025).

Indonesia adalah sebuah negara yang sedang berkembang dan memasuki zaman global. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, ada pengaruh yang signifikan terhadap kebiasaan keuangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka (Jehamin, 2023). Memasuki zaman digital saat ini, kita dapat melihat betapa cepatnya perkembangan teknologi informasi yang berpengaruh besar terhadap perubahan gaya hidup masyarakat. Banyak pengguna media sosial saat ini bersaing untuk memamerkan kemewahan hidup mereka. Hal ini menginspirasi pengguna media sosial lainnya untuk mengikuti jejak tersebut dan menjadikannya sebagai tolok ukur kehidupan, terutama bagi mahasiswa saat ini. Tingginya standar hidup yang muncul akibat pengaruh negatif media sosial seharusnya dihadapi dengan bijak, melalui manajemen keuangan pribadi yang terencana dengan baik (Mustikasari dan Septina, 2023). Dengan kemudahan akses ke platform belanja online dan metode pembayaran digital, mahasiswa menghadapi tantangan keuangan yang besar, sering kali mendorong mereka untuk mengadopsi gaya hidup yang berorientasi pada konsumsi atau berbelanja hanya berdasarkan keinginan. Jika perilaku ini tidak diatur dengan baik, dapat mengganggu kestabilan keuangan dan dapat menyebabkan masalah keuangan di waktu yang akan datang. Literasi keuangan menjadi dasar yang sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengumpulkan informasi dan membuat keputusan yang tepat terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi (Angga Rika Junita A.P dan Surenggono, 2025).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang berdampak pada sikap dan perilaku seseorang dalam hal finansial, sehingga kualitas keputusan dan kemampuan mengelola keuangan dapat ditingkatkan, memungkinkan individu untuk mencapai kesejahteraan. Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan, secara umum, mahasiswa memiliki kebebasan yang lebih dalam menentukan pilihan pribadi terkait keuangan mereka. Namun, hal ini belum cukup untuk menjadikan mereka sebagai pelaku ekonomi yang bijak di era sekarang. Rendahnya tingkat literasi keuangan di antara sejumlah mahasiswa menunjukkan bahwa banyak di antara mereka yang masih kurang memahami konsep finansial, padahal mahasiswa seharusnya mampu mengelola keuangan secara mandiri dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan finansial yang mereka buat (Faradila & Rafik, 2023).

Selain pemahaman tentang keuangan, kemampuan untuk mengendalikan diri juga menjadi elemen penting untuk mencegah pola hidup boros dan belanja secara berlebihan. Pengendalian diri didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengatur tindakan, menahan hasrat, dan mengambil keputusan yang efektif. (Lutfiah Khoirun Nisak, 2021) mengemukakan bahwa kontrol diri merujuk pada kapabilitas untuk mengendalikan atau menyesuaikan reaksi internal individu, dan menjaga diri dari perilaku yang tidak diinginkan, serta menghindari terjadinya perilaku tersebut. Perilaku belanja yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Mahasiswa

yang memiliki pengendalian diri yang baik mampu menahan dorongan impulsif dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Self-control merupakan kemampuan individu untuk mengatur dan mengendalikan dorongan serta reaksi impulsif sehingga dapat mengarahkan perilaku ke arah yang lebih positif dan disiplin (Sari & Irmayanti, 2021). Perilaku belanja yang tidak terkontrol dapat menimbulkan sejumlah efek buruk. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik mampu menahan diri dari perilaku terburu-buru yang merusak disiplin diri. Pengetahuan tentang disiplin diri seseorang dapat memberikan dorongan dalam kemampuan untuk mengatur diri, seperti mengatasi dorongan dan reaksi terburu-buru pada situasi tertentu. Dengan adanya kesadaran serta pengendalian diri yang baik bisa menjadi landasan untuk membangun disiplin, menghindari tindakan terburu-buru, membentuk kebiasaan positif, dan mempertahankan etika kerja (Ulayya & Mujiasih, 2020).

Salah satu bentuk dari kurangnya pengendalian diri adalah pembelian impulsif, yaitu kecenderungan untuk membeli sesuatu secara mendadak tanpa pemikiran yang matang. Tindakan ini tidak hanya menyebabkan pengeluaran yang berlebihan, tetapi juga mengganggu kemampuan untuk menabung dan mengelola kebutuhan finansial dalam jangka Panjang. Beberapa efek samping dari pembelian impulsif terhadap Individu adalah membuat individu cenderung boros, menambah barang yang tidak terpakai pada seseorang, dan terhanyut dalam rentetan utang dari pembelannya (Hassandi *et al.*, 2024). Karena pembelian impulsif sering dipicu oleh faktor psikologis berikut beberapa perilaku konsumen yang terkena perilaku pembelian impulsif yaitu, kebiasaan konsumen yang suka berbelanja, rentan terhadap diskon, dan fear of missing out (FOMO) atau yang sering kita sebut takut ketinggalan tren yang sedang ada (Nova rahma dwi pangastuti & Dian Kusumaningtyas, 2025). Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghindari perilaku pembelian impulsif adalah dengan bedakan antara keinginan dan kebutuhan, hindari pasang terlalu banyak aplikasi marketplace atau toko online, tetapkan batas untuk melakukan self-reward, dan lindungi diri dari jebakan strategi pemasaran psikologis (A'ini *et al.*, 2025).

Di kalangan mahasiswa, perilaku ini sering muncul saat mereka menerima uang saku, gaji dari pekerjaan paruh waktu, atau ketika ada promosi musiman. Faktor emosional dan kurangnya kontrol kognitif terhadap nilai dari barang yang dibeli sering kali menjadi alasan utama. Saat melakukan pembelian impulsif seseorang merasa tiba-tiba tertarik dan membeli saat itu juga meskipun sebelumnya tidak berencana membeli. Pembelian impulsif merupakan tindakan membeli secara tiba-tiba yang tidak direncanakan, sering kali dipicu oleh perasaan atau dorongan dari faktor-faktor di luar diri. Perilaku impulsif yang terjadi secara berulang akan menimbulkan pengeluaran yang berlebihan yang dapat merugikan kondisi keuangan jika tidak diimbangi dengan peningkatan penghasilan. Pembelian impulsif adalah tindakan masyarakat dalam aktivitas konsumsi yang muncul akibat adanya rangsangan yang kuat, tiba-tiba, dan intens (Yuliati, 2025).

Dengan mempertimbangkan masalah tersebut, Universitas Muhammadiyah Makassar, yang dikenal sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi terkemuka di Sulawesi Selatan, memainkan peranan penting dalam menciptakan sumber daya

manusia yang berkualitas tinggi dan kompetitif. Salah satu institusi yang berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, terutama Program Studi Manajemen, bertekad untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang sejalan dengan kebutuhan pasar kerja serta perkembangan ekonomi global. Salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam mempersiapkan mahasiswa adalah kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang tepat. Perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan menjadi perhatian penting karena generasi yang akan berkontribusi signifikan dalam ekonomi masa depan. Terutama bagi mahasiswa Angkatan 2022 yang sedang berusaha mencapai kemandirian finansial, mereka sering menemui kesulitan dalam mengatur keuangan mereka sendiri. Di satu sisi, mereka memiliki kebebasan dalam menentukan pengeluaran, tetapi di sisi lain, mereka juga terpengaruh pada dorongan untuk berbelanja secara berlebihan, terutama dengan banyaknya iklan dan kemudahan akses ke berbagai produk.

Fenomena rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi aspek penting yang perlu dicermati, karena dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Selain itu, lemahnya *self-control* atau kemampuan pengendalian diri juga turut berperan dalam menentukan perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam menghadapi berbagai dorongan konsumtif. Kedua hal tersebut berkaitan erat dengan munculnya fenomena *impulsive buying*, yaitu perilaku pembelian yang dilakukan secara tidak terencana dan dipicu oleh emosi sesaat, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kesehatan keuangan mahasiswa. Fenomena nyata dibuktikan berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan masyarakat di Sulawesi Selatan masih tergolong rendah, dengan angka persentase literasi keuangan yang sempat tercatat mencapai 36,8% (data 2023). Meskipun ada peningkatan indeks literasi di awal 2025 secara nasional, tantangan di tingkat daerah tetap besar. Bahkan, survei menunjukkan bahwa mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Makassar berada dalam kategori literasi keuangan rendah hingga sedang.

Berdasarkan penelitian yang berjudul Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Hasanuddin yang bersumber dari Jurnal Ekonomi dan Bisnis, menjelaskan bahwa studi ini (tahun 2020) melibatkan mahasiswa Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan, dan menemukan bahwa hanya 35% mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik. Faktor seperti kurangnya edukasi sekolah dan akses ke sumber informasi keuangan mendukung argumen rendahnya tingkat di daerah ini (Rahmadani, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini mengenai pengaruh literasi keuangan, *self-control*, dan *impulsive buying* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022 menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Self Control* Dan *Impulsive Buying* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISMUH Makassar)”

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023) kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama dua bulan, yaitu mulai dari Januari 2025 hingga Maret 2026.

Jenis data dari penelitian ini menggunakan data bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yaitu data diperoleh langsung dari responden yaitu mahasiswa aktif Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan, *self control*, *implusive buying* dan perilaku pengelolaan keuangan. Setiap indikator variabel diukur menggunakan skala likert (1-5) yang memungkinkan dilakukannya analisis numerik untuk menguji pengaruh antar variabel secara mendalam.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2022. Berdasarkan data dari simak Fakultas ekonomi dan Bisnis terdapat 394 jumlah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Angkatan 2022. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 198 responden. Penelitian ini terdiri atas dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X_1) dan *self control* (X_2) *Implusive Buying* (X_3), sementara variabel terikatnya adalah perilaku pengelolaan keuangan (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, *self control* *Implusive Buying* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan melalui analisis statistik deskriptif, Uji Validitas dan Reabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan Uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji f, uji t, koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas ekonomi di dirikan berdasarkan SK Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 021 Tahun 1978, tanggal 07 Ramadhan 1398H bertepatan Tgl 11 Agustus 1978M, dengan mengangkat bapak Drs. EK. H. Wahab Saleh sebagai Dekan dan Drs. Ek. Abd. Azis Sangkala sebagai sekretaris. Sejak saat itu, Resmilah Fakultas Ekonomi memulai aktivitas akademiknya, dengan jumlah Mahasiswa Awal sebanyak 11 orang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki lima program study yaitu Manajemen, Akuntansi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Ekonomi islam dan pajak.

Manajemen didirikan dengan Surat Keputusan Pendirian Program Studi Nomor: 028/DIKTI/1983 Tanggal 11 September 1983 yang ditanda tangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Nugroho Notosusanto. Penyelenggaraan Program Studi Manajemen dimulai pada Bulan Juli Tahun 1991 dengan SK Izin Operasional Nomor: 1712/D/T/K-IX/2009 Tanggal 31 Maret 2009. Kemudian pada Tahun 2014 dilakukan Reakreditasi dan diperoleh peningkatan peringkat Akreditasi dari C ke B dengan Nilai 315 sesuai dengan Surat Keputusan BAN PT Nomor: 251/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015 dan pada Tahun 2019 dilakukan Reakreditasi dan diperoleh peningkatan peringkat Akreditasi dari B Kecil ke B Gemuk dengan Nilai 350 sesuai dengan Surat Keputusan BAN PT Nomor: 2247/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019.

Penyajian Data Hasil Penelitian Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memiliki kaitannya dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable independen (Khasanah *et al.*, 2021). Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan data yang dirangkum pada tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	198	30.00	40.00	35.7929	1.77190
Self Control (X2)	198	36.00	50.00	43.5909	2.98547
Impulsive Buying (X3)	198	8.00	19.00	15.1162	1.82805
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	198	29.00	40.00	35.1818	2.32341
Valid N (listwise)	198				

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 30,00 dan nilai maksimum sebesar 40,00. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 35,79 dan standar deviasi sebesar 1,771.

Variabel Self Control (X2) memiliki nilai minimum sebesar 36,00 dan nilai maksimum sebesar 50,00. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 43,59 dan standar deviasi sebesar 2,985.

Variabel Impulsive Buying (X3) memiliki nilai minimum sebesar 8,00 dan nilai maksimum sebesar 19,00. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 15,12 dan standar deviasi sebesar 1,828.

Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 29,00 dan nilai maksimum sebesar 40,00. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 35,18 dan standar deviasi sebesar 2,323.

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur Rahmayanti *et al.*,(2024). Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud, yaitu literasi keuangan, *self control*, *impulsive buying*, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	1	0,737	0,139	Valid
	2	0,878	0,139	Valid
	3	0,491	0,139	Valid
	4	0,811	0,139	Valid
	5	0,814	0,139	Valid
	6	0,648	0,139	Valid
	7	0,719	0,139	Valid
	8	0,880	0,139	Valid
Self Control	1	0,409	0,139	Valid
	2	0,647	0,139	Valid
	3	0,518	0,139	Valid
	4	0,550	0,139	Valid
	5	0,621	0,139	Valid
	6	0,672	0,139	Valid
	7	0,673	0,139	Valid
	8	0,623	0,139	Valid
	9	0,647	0,139	Valid
	10	0,666	0,139	Valid
Implusive Buying	1	0,602	0,139	Valid
	2	0,621	0,139	Valid
	3	0,642	0,139	Valid
	4	0,651	0,139	Valid
	5	0,477	0,139	Valid
	6	0,353	0,139	Valid

Perilaku pengelolaan Keuangan	7	0,382	0,139	Valid
	8	0,414	0,139	Valid
	1	0,321	0,139	Valid
	2	0,456	0,139	Valid
	3	0,600	0,139	Valid
	4	0,634	0,139	Valid
	5	0,620	0,139	Valid
	6	0,636	0,139	Valid
	7	0,730	0,139	Valid
	8	0,671	0,139	Valid

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel penelitian ini adalah **Valid**. Hal ini dilihat dari r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,139$ dengan $N = 198 - 2 = 196$ dan taraf signifikan $0,05 / 5\%$.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi antar item dalam satu variabel, baik pada variabel literasi keuangan, *self control*, *impulsive buying*, maupun perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$.

Tabel 1.3 Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	8

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,893 yang berarti bahwa instrumen pernyataan pada variabel yang diuji dapat dikatakan reliabel karena nilai $0,893 > 0,60$. Selain itu, jumlah item pernyataan sebanyak 8 menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang baik.

Tabel 1.4 Hasil Uji Reabilitas Self Control (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.802	10
------	----

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,802 yang berarti bahwa instrumen pernyataan pada variabel yang diuji dapat dikatakan reliabel karena nilai $0,802 > 0,60$. Selain itu, jumlah item pernyataan sebanyak 10 menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang baik.

Tabel 1.5 Hasil Uji Reabilitas *Implusive Buying* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.627	8

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,627 yang berarti bahwa instrumen pernyataan pada variabel yang diuji dapat dikatakan reliabel karena nilai $0,627 > 0,60$. Selain itu, jumlah item pernyataan sebanyak 8 menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang cukup baik.

Tabel 1.6 Hasil Uji Reabilitas Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	8

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,720 yang berarti bahwa instrumen pernyataan pada variabel Y dapat dikatakan reliabel, karena nilai $0,720 > 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki data residual yang menyebar secara normal. Uji ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 1.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		198
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77458653
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.045
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Dari hasil analisis uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Asymp. Sig.) yang lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terjadi hubungan linear antar variabel independen (literasi keuangan, *self control*, dan impulsive buying). Model dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10.

Tabel 1.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardize		Standardi			Collinearity	
		d Coefficients	Std.	zed Coefficien			Statistics	
Model		B	Error	Beta	t	Sig.	Toleranc	VIF
1	(Constant)	18.088	2.394		7.555	.000		

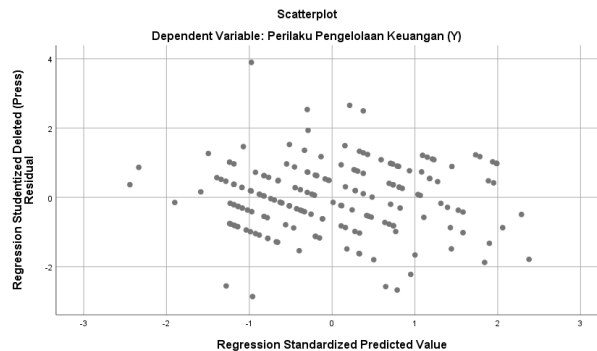
Literasi Keuangan (X1)	-.072	.032	-.123	-2.248	.026	.998	1.002
Self Control (X2)	.492	.042	.646	11.798	.000	.993	1.007
Impulsive Buying (X3)	-.081	.039	-.114	-2.090	.038	.994	1.006
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)							

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel Literasi Keuangan (X1), Self Control (X2), dan Impulsive Buying (X3) masing-masing memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah memenuhi asumsi klasik multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual antar pengamatan sama. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, yang ditunjukkan dengan tidak adanya pola tertentu pada grafik scatterplot atau nilai signifikansi > 0,05 pada uji Glejser.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan grafik scatterplot tersebut, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola menyempit atau melebar. Penyebaran titik yang acak ini menunjukkan bahwa varians residual relatif konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga

telah memenuhi salah satu asumsi klasik. Model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Metode ini bertujuan untuk melihat seberapa besar hubungan serta arah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial.

Tabel 1.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.088	2.394		7.555	.000
	Literasi Keuangan (X1)	-.072	.032	-.123	-2.248	.026
	Self Control (X2)	.492	.042	.646	11.798	.000
	Impulsive Buying (X3)	-.081	.039	-.114	-2.090	.038
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)						

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel koefisien regresi tersebut, analisis regresi linear berganda merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Self Control (X2), dan Impulsive Buying (X3), terhadap variabel dependen Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Dalam hasil tersebut, setiap variabel memiliki nilai koefisien regresi linear berganda yang menunjukkan arah dan besar pengaruh. Self Control (X2) memiliki pengaruh positif terbesar terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan Literasi Keuangan (X1) dan Impulsive Buying (X3) memiliki pengaruh negatif. Nilai signifikansi masing-masing variabel juga berada di bawah 0,05, yang berarti ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh beberapa faktor secara bersama-sama terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Uji Hipotesis**Uji F (Simultan)**

Uji F (Simultan) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 1.10 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	452.900	3	150.967	51.907
	Residual	523.514	180	2.908	
	Total	976.413	183		
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)					
b. Predictors: (Constant), Impulsive Buying (X3), Literasi Keuangan (X1), Self Control (X2)					

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel Uji F (simultan), diperoleh nilai F hitung sebesar 51,907 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Self Control (X2), dan Impulsive Buying (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji T (Parsial)

Uji t (Parsial) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan secara parsial.

Tabel 1.11 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18.088	2.394		7.555
	Literasi Keuangan (X1)	-.072	.032	-.123	2.248
	Self Control (X2)	.492	.042	.646	11.798

	Impulsive Buying (X3)	-.081	.039	-.114	-2.090	.038
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)						

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Hasil menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,026 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dengan arah pengaruh negatif. Variabel Self Control (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti berpengaruh signifikan dengan arah positif dan merupakan variabel yang paling dominan. Sementara itu, variabel Impulsive Buying (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,038 ($< 0,05$), sehingga juga berpengaruh signifikan dengan arah negatif.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) menurut (Sugiyono, 2019) adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Aliya *et al.*, 2025). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, di mana semakin mendekati 1 berarti semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 1.12 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.455	1.70541
a. Predictors: (Constant), Impulsive Buying (X3), Literasi Keuangan (X1), Self Control (X2)				

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS 31

Pada Uji R (koefisien determinasi) diperoleh nilai R Square sebesar 0,464. Hal ini berarti bahwa sebesar 46,4% variasi Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model, yaitu Literasi Keuangan, Self Control, dan Impulsive Buying. Sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyajian data, dapat diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, yaitu sebesar 77,8% (154 responden), sedangkan laki-laki hanya sebesar 22,2% (44 responden). Selain itu, seluruh responden berada pada rentang usia 20–25 tahun (100%), yang menunjukkan bahwa penelitian ini terfokus pada kelompok usia muda atau dewasa awal.

Dari hasil analisis statistik deskriptif, seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi dan mendekati nilai maksimum. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki rata-rata 35,79, Self Control (X2) sebesar 43,59, Impulsive Buying (X3) sebesar 15,12, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 35,18. Standar deviasi yang relatif kecil pada seluruh variabel menunjukkan bahwa data cenderung homogen dan tidak memiliki penyimpangan yang besar antar responden.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,139) pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti seluruh instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Selanjutnya, uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yaitu 0,893; 0,802; 0,627; dan 0,720. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Pada uji asumsi klasik, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas juga menunjukkan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen, ditandai dengan nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan penyebaran titik yang acak, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Self Control (X2) memiliki pengaruh positif dan paling dominan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Sementara itu, Literasi Keuangan (X1) dan Impulsive Buying (X3) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen. Ketiga variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi masing-masing di bawah 0,05.

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, dengan nilai F hitung sebesar 51,907 dan signifikansi 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak. Pada uji parsial (uji t), diperoleh bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dengan arah negatif (sig. 0,026), Self Control berpengaruh signifikan dengan arah positif dan menjadi variabel paling dominan (sig. 0,000), serta Impulsive Buying berpengaruh signifikan dengan arah negatif (sig. 0,038). Terakhir, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,464 menunjukkan bahwa sebesar 46,4% variasi Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Self Control, dan Impulsive Buying. Sementara itu, sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara keseluruhan, dapat diinterpretasikan bahwa Self Control merupakan faktor paling penting dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan Literasi Keuangan dan Impulsive Buying justru menunjukkan hubungan negatif, yang dapat menjadi temuan menarik untuk dibahas lebih lanjut dalam konteks penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suprianto *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa: 1) Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku

pengelolaan keuangan. 2) Secara parsial *self control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 3) Secara parsial impulsive buying tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan secara simultan literasi keuangan, *self control* dengan impulsive buying berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan *self control* maka perilaku pengelolaan keuangan juga akan semakin baik. Sehingga hipotesis yang diajukan bahwa literasi keuangan dan *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar, angkatan 2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan, *self control*, dan impulsive buying berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan perilaku pengelolaan keuangan. Secara parsial, *self control* memiliki pengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Sementara itu, literasi keuangan dan impulsive buying memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, peningkatan literasi keuangan tidak selalu diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta semakin tinggi perilaku pembelian impulsif maka semakin buruk pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,464 menunjukkan bahwa sebesar 46,4% variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, *self control*, dan impulsive buying, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A'ini, N. Q., Susilawati, W., & ... (2025). Analisis Penerimaan Layanan Spaylater Menggunakan Model UTAUT 2 dan Dampaknya Terhadap Perilaku Online Impulse Buying: (Survey pada Pembelian Produk *JPEK (Jurnal ...)*, 9(2), 654–665. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i2.31160>
- Abdurachman, A., Arifah, A. N., Lestari, D. F., & Ridwan, R. (2023). Pengaruh Motivasi Belanja Hedonis Terhadap Pembelian Impulsif Di E-Commerce Shopee Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 205–212. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.2005>
- Aliya, P., Nurbaeti, S., Firdaus, A., Suparman, F., & Pd, M. (2025). Kepuasan Konsumen ditinjau Dari Harga, Promosi, Dan Kualitas Produk. *Jurnal CAPITAL*, 11(April), 156–165.
- Angga Rika Junita A.P, & Surenggono. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive

- Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 1070–1081. <https://doi.org/10.71417/j-sime.v2i1.855>
- Faradila, D., & Rafik, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dan Intensi Meminjam dari Pinjaman Online / P2P Lending pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(03), 63–76. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Hassandi, I., R. M., Sabrina, H. L., Mulyono, H., & Marcelino, F. (2024). Analisis Perilaku Pembelian Impulsif Pada Konsumen Online Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 21(2). <https://doi.org/10.29313/performa.v21i2.4441>
- Jehamin, F. J. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Khasanah, S. H., Ariani, N., & Argo, J. G. (2021). Analisis Citra Merek, Kepercayaan Merek, dan Kepuasan Merek terhadap Loyalitas Merek. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 394–411.
- Lutfiah Khoirun Nisak, R. L. (2021). PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA Lutfiah Khoirun Nisak; Rini Lestari Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta Abstrak. 167–186.
- Mishra, B. R., & Malik, S. K. (2025). Financial Literacy: A Global Perspective. *International Journal of Management and Development Studies*, 14(4), 18–24. <https://doi.org/10.53983/ijmnds.v14n4.003>
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Nova rahma dwi pangastuti, & Dian Kusumaningtyas. (2025). Pengaruh FOMO (Fear of Missing Out), Flash Sale, Live Stream Shopping Terhadap Impulsive Buying Pada Konsumen Lip Produk Di TikTok Shop. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 22(2), 33–44. <https://doi.org/10.21831/jep.v22i2.91677>
- Rahmadani, N. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2, 306–312.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). “Pelatihan SPSS Uji Validitas dan Uji Realibilitas untuk Data Primer.” 5(2), 21–26.
- Sari, N. N., & Irmayanti, N. (2021). Hubungan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, 2(2), 32–38.
- Subandi, A., Hidayat, S., & Sari, R. N. (2023). Analisis Dampak Serta Pengaruh Globalisasi Ekonomi Terhadap Roda Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal*

- Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 119–125.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kauntitatif dan Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1).
- Suprianto, A., Pongoliu, Y. I., & Ishak, I. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Implusive Buying Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kmi-Balut. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 235–346.
- Ulayya, S., & Mujiasih, E. (2020). Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 9(4), 271–279. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28950>
- Yuliati, S. D. A. & A. (2025). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi) ANALISIS PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY , FINANCIAL SELF EFFICACY , SELF CONTROL DAN IMPULSIVE BUYING TERHADAP*. 14(2), 878–889.